

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERAN DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS IKIP PGRI PONTIANAK 2016

Tri Kurniawati¹, Finny Anita², Desi Sri Astuti³, Dian Sinta Sari⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Pontianak,
Jalan Ampera No.88 Pontianak 78116
¹e-mail: desisa28@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui: (1) persepsi mahasiswa terhadap peran Dosen Pembimbing Akademik; (2) persepsi Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap peran Dosen Pembimbing Akademik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi keabsahan data. Persepsi mahasiswa terhadap peran Dosen PA sebagai pemandu dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara umum sudah baik. Persepsi Dosen terhadap perannya sebagai konselor tergolong baik.

Kata kunci: persepsi, peran Dosen Pembimbing Akademik.

Abstract

The purpose of this research is to investigate: (1) students' perceptions of the role of Lecturers Academic counselors; (2) perception of the English Education Prodi lecturer on the role of Lecturer Academic counselors; The reserach used qualitative method with descriptive design. The technique used is triangulation. source triangulation and data collection triangulation techniques. Students' perceptions of the role of the PA as a guide lecturer in general is good. Perception of its role as a counselor lecturer is a quite good.

Keywords: *perception, the role Lacturer Academic.*

PENDAHULUAN

Bimbingan merupakan terjemahan dari kata 'guidance' dalam bahasa Inggris. Secara harfiah istilah 'guidance' dari asal kata *guide* yang berarti mengarahkan, memandu, mengelola, dan menyetir. Banyak pengertian bimbingan yang di kemukakan para ahli. Rabia (2012) mengemukakan bahwa '*Guidance is that sort of assistance, which creates the power of self- direction in an individual in order to achieve some goals in life*' (Bimbingan adalah bantuan, yang menciptakan kekuatan arah diri dalam individu untuk mencapai beberapa tujuan dalam hidup).

Dosen pembimbing akademik (PA) berperan sebagai pembimbing dan orang tua di lingkungan kampus bertugas mengarahkan mahasiswa yang berada di bawah bimbingannya untuk dapat menentukan beban belajar yang ditempuhnya per semester. Dosen pembimbing akademik (PA) juga dapat memberikan kesempatan pada mahasiswa mengenai hal akademik yang lain maupun hal pribadi. Singkatnya, dosen pembimbing akademik (PA) dapat dijadikan tempat berkonsultasi bagi mahasiswa. Oleh karena itu, dosen pembimbing akademik (PA) merupakan peran utama di perguruan tinggi.

Pada kenyataannya di IKIP PGRI Pontianak khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris peneliti melihat bahwa pembimbingan, maupun pengarahan pada mahasiswa kurang berjalan dengan baik. Hanya kelihatan atau tampak pada setiap perwalian yang bersifat rutinitas pendaftaran ulang yang meliputi kegiatan pengisian Kartu Rencana Studi, dan perubahan Kartu Rencana Studi. Namun, hal tersebut dilakukan pada setiap akhir semester. Lebih tepatnya ketika mahasiswa akan mengikuti ujian semester. Pengalaman yang dialami peneliti bahwa dari 125 mahasiswa yang berada di bawah bimbingan PA, hanya 0,1 persen saja yang berkonsultasi mengenai hal akademik maupun non akademik.

Gejala seperti tersebut tidak heran tidak mengherankan jika terdapat kecenderungan berhenti kuliah pada masa studi, prestasi belajar kurang memuaskan, dan masa studi melewati batas ketentuan tidak dapat dihindari. Sedangkan idaealnya selama masa studi, dosen pembimbing akademik (PA) diharapkan dapat menjalankan fungsinya membimbing dan mengarahkan mahasiswa. sehingga mahasiswa dapat termotivasi dan bersemangat dalam belajar yang akhirnya dapat mencapai prestasi yang baik.

Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam Sulastrri (2012) mengungkapkan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dapat dikatakan bahwa persepsi adalah proses pemberian makna suatu objek berdasarkan pengalaman. Dalam kaitannya tentang peran dosen pembimbing akademik dengan persepsi mahasiswa memiliki hubungan erat.

Pelayanan yang diberikan Dosen pembimbing akademik sangat tergantung pada persepsi mahasiswa. Dane Ancher dan Robin Akert (1991: 305) dalam Zulkifli (2011) mengemukakan bahwa “dalam interaksi kita dengan orang lain sehari-harinya, maka persepsi kita tentang diri orang lain banyak ditentukan oleh penampilan tubuh yang sifatnya non-verbal”. Dari kutipat tersebut dapat diartikan bahwa penampilan yang bersifat fisik dapat menentukan persepsi orang lain terhadap diri seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, maka dipandang perlu dilaksanakan penelitian tentang bagaimana persepsi mahasiswa terhadap peran dosen pembimbing akademik program studi pendidikan bahasa Inggris. Selain itu, penelitian serupa belum pernah dilaksanakan pada program studi ini. Diharapkan dengan penelitian ini dapat mengoptimalkan peran dosen pembimbing akademik dalam menjalankan fungsinya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif dengan pola deskriptif, maksudnya menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Fauzi, 2014). Lebih lanjut, penelitian deskriptif menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variable dan tidak menguji hipotesis (Rakhmat, 2005). Dari kedua pendapat tersebut dapat ditarik benang merah bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan realitas dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris yang berjumlah 700 mahasiswa. Selain mahasiswa, populasi juga melibatkan Dosen yang berjumlah 23 orang.

Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga dalam penelitian ini sampel memiliki kriteria yaitu mahasiswa yang masih aktif mengambil mata kuliah, yakni semester III dan V yang pada saat mengisi angket berjumlah 280 orang mahasiswa. Sedangkan dosen berjumlah 13 orang. Namun, yang mendapat lembar angket hanya sekitar 8 orang dosen Prodi

Pendidikan Bahasa Inggris dan dosen yang mengembalikan angket sebanyak 5 orang.

Uji validitas, peneliti menggunakan validasi ahli, dengan meminta teman sejawat atau rekan kerja sebagai validator. Validator berjumlah satu orang. Sedangkan jumlah pernyataan dalam angket berjumlah 12. Dari hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator, dapat disimpulkan bahwa instrumen atau angket yang telah disusun dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan dua klasifikasi skala Likert. Skor jawaban yang diberikan memiliki bobot nilai yaitu : sangat tidak setuju= 1, tidak setuju=2, setuju=3, sangat setuju=4. Selanjutnya dari data yang diperoleh tersebut digunakan telaah statistik distribusi frekwensi (df) untuk tujuan gambaran persepsi. Selanjutnya dipaparkan analisis persepsi sesuai masing-masing indikator atau aspek yang diteliti. Untuk menghitung nilai persentase peneliti menggunakan SPSS 21 *software*. Sedangkan untuk data yang berasal dari angket dengan jawaban terbuka dilakukan deskripsi analisis versi Miles dan Huberman dalam Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, bahwa ada tiga alur kegiatan,: (1) Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi; (2) Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami; (3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Persepsi mahasiswa terhadap peran Dosen PA dikelompokkan kedalam tiga aspek yaitu: Aspek Dosen PA sebagai pemandu, dari aspek ini, diperoleh data dari pernyataan tentang bantuan Dosen PA dalam merumuskan mata kuliah.

Tabel 1. Pernyataan 1 Dosen PA sebagai Pemandu

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	0	1	0,4	0,4	0,4
	1	38	13,6	13,6	13,9
	2	35	12,5	12,5	26,4
	3	139	49,6	49,6	76,1
	4	67	23,9	23,9	100,0
	Total	280	100,0	100,0	

Dari Tabel 1 diperoleh informasi bahwa responden yang merespon positif berjumlah 206 orang dengan persentase respon yaitu 73,5%. Dapat disimpulkan bahwa persepsi responden adalah baik.

Berikutnya adalah data yang diperoleh dari pernyataan pertimbangan banyaknya SKS yang diambil mahasiswa.

Tabel 2. Pernyataan 2 Dosen PA sebagai Pemandu

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	0	3	1,1	1,1	1,1
	1	30	10,7	10,7	11,8
	2	50	17,9	17,9	29,6
	3	140	50,0	50,0	79,6
	4	57	20,4	20,4	100,0
	Total	280	100,0	100,0	

Dari Tabel 2 diperoleh informasi bahwa responden yang merespon positif sebanyak 197 orang, dengan nilai persentase yaitu 70,4%. dapat disimpulkan bahwa persepsi responden adalah baik.

Tabel 3. Pernyataan 3 Dosen PA sebagai Pemandu

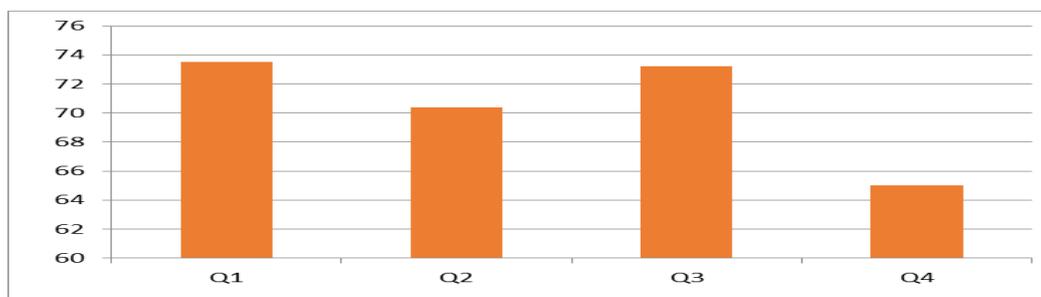
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	0	1	0,4	0,4	0,4
	1	35	12,5	12,5	12,9
	2	39	13,9	13,9	26,8
	3	143	51,1	51,1	77,9
	4	62	22,1	22,1	100,0
Total		280	100,0	100,0	

Dari Tabel 3 diperoleh informasi bahwa responden yang merespon positif sebanyak 205 orang, dengan nilai persentase 73,2%. dapat disimpulkan bahwa persepsi responden adalah baik.

Tabel 4. Pernyataan 4 Dosen PA sebagai Pemandu

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	0	4	1,4	1,4	1,4
	1	33	11,8	11,8	13,2
	2	61	21,8	21,8	35,0
	3	147	52,5	52,5	87,5
	4	35	12,5	12,5	100,0
Total		280	100,0	100,0	

Dari tabel 4 diperoleh informasi bahwa responden yang merespon positif sebanyak 182 orang, dengan nilai persentase 65%. dapat disimpulkan bahwa persepsi responden adalah cukup. Dari data dosen sebagai pemandu dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Rekapitulasi Jawaban Responden pada Aspek Dosen sebagai Pemandu

Aspek Dosen PA sebagai konselor: data yang diperoleh dari pernyataan bantuan ketika mahasiswa memiliki masalah pribadi.

Tabel 5. Pernyataan 5 Dosen PA sebagai Konselor

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	0	1	0,4	0,4	0,4
	1	66	23,6	23,6	23,9
	2	141	50,4	50,4	74,3
	3	55	19,6	19,6	93,9
	4	17	6,1	6,1	100,0
Total	280	100,0	100,0		

Dari Tabel 5 diperoleh informasi bahwa responden yang merespon positif sebanyak 72 orang, dengan nilai persentase 25,7% dapat disimpulkan bahwa persepsi responden adalah sangat kurang.

Berikutnya adalah data yang diperoleh dari pernyataan motivasi untuk belajar teratur.

Tabel 6. Pernyataan 6 Dosen PA sebagai Konselor

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	0	3	1,1	1,1	1,1
	1	30	10,7	10,7	11,8
	2	55	19,6	19,6	31,4
	3	150	53,6	53,6	85,0
	4	42	15,0	15,0	100,0
Total	280	100,0	100,0		

Dari Tabel 6 diperoleh informasi bahwa responden yang merespon positif sebanyak 192 orang, dengan nilai persentase 68,6% dapat disimpulkan bahwa persepsi responden adalah cukup.

Berikutnya adalah data yang diperoleh dari pernyataan anjuran untuk hidup disiplin. Dari tabel 7 diperoleh informasi bahwa responden yang merespon positif sebanyak 183 orang, dengan nilai persentase 65,4% dapat disimpulkan bahwa persepsi responden adalah cukup.

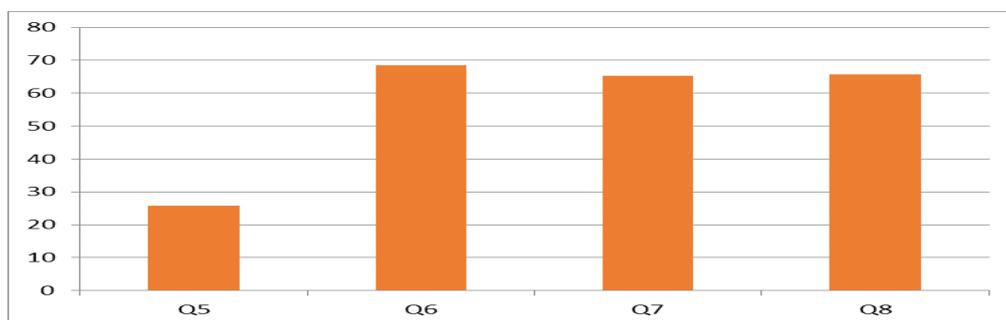
Tabel 7. Pernyataan 7 Dosen PA sebagai Konselor

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid 0	2	0,7	0,7	0,7
1	32	11,4	11,4	12,1
2	63	22,5	22,5	34,6
3	141	50,4	50,4	85,0
4	42	15,0	15,0	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Tabel 8. Pernyataan 8 Dosen PA sebagai Konselor

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid 0	1	0,4	0,4	0,4
1	41	14,6	14,6	15,0
2	54	19,3	19,3	34,3
3	120	42,9	42,9	77,1
4	64	22,9	22,9	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Dari Tabel 8 diperoleh informasi bahwa responden yang merespon positif sebanyak 184 orang, dengan nilai persentase 65,8% dapat disimpulkan bahwa persepsi responden adalah cukup. Dari data pada aspek Dosen sebagai pemandu dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Rekapitulasi Jawaban Responden pada Aspek Dosen sebagai Konselor

Aspek Dosen PA sebagai teladan. Berikutnya adalah data yang diperoleh dari pernyataan untuk diingatkan dalam berperilaku sopan.

Tabel 9. Pernyataan 9 Dosen PA sebagai Teladan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	0	1	0,4	0,4	0,4
	1	32	11,4	11,4	11,8
	2	36	12,9	12,9	24,6
	3	147	52,5	52,5	77,1
	4	64	22,9	22,9	100,0
Total	280	100,0	100,0		

Dari Tabel 9 diperoleh informasi bahwa responden yang merespon positif sebanyak 211 orang, dengan nilai persentase 75,4% dapat disimpulkan bahwa persepsi responden adalah baik.

Tabel 10. Pernyataan 10 Dosen PA sebagai Teladan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	0	3	1,1	1,1	1,1
	1	27	9,6	9,6	10,7
	2	48	17,1	17,1	27,9
	3	140	50,0	50,0	77,9
	4	62	22,1	22,1	100,0
Total	280	100,0	100,0		

Dari Tabel 10 diperoleh informasi bahwa responden yang merespon positif sebanyak 202 orang, dengan nilai persentase 72,1% dapat disimpulkan bahwa persepsi responden adalah baik.

Tabel 11. Pernyataan 11 Dosen PA sebagai Teladan

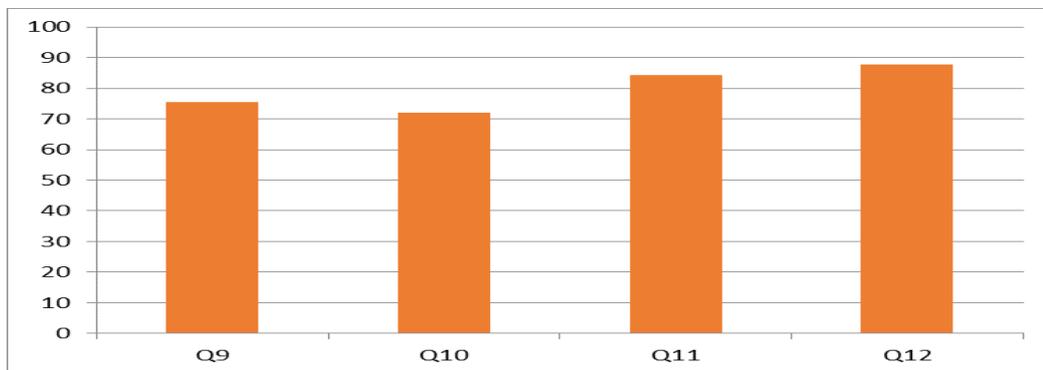
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	0	3	1,1	1,1	1,1
	1	14	5,0	5,0	6,1
	2	27	9,6	9,6	15,7
	3	165	58,9	58,9	74,6
	4	71	25,4	25,4	100,0
Total	280	100,0	100,0		

Dari Tabel 11 diperoleh informasi bahwa responden yang merespon positif sebanyak 236 orang, dengan nilai persentase 84,3% dapat disimpulkan bahwa persepsi responden adalah sangat baik.

Tabel 12. Pernyataan 12 Dosen PA sebagai Teladan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	0	2	,7	,7	,7
	1	10	3,6	3,6	4,3
	2	22	7,9	7,9	12,1
	3	151	53,9	53,9	66,1
	4	95	33,9	33,9	100,0
	Total	280	100,0	100,0	

Dari Tabel 12 diperoleh informasi bahwa responden yang merespon positif sebanyak 246 orang, dengan nilai persentase 87,8% dapat disimpulkan bahwa persepsi responden adalah sangat baik. Dari data pada aspek dosen sebagai pemandu dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Rekapitulasi Jawaban Responden pada Aspek Dosen sebagai Teladan

Data aspek dosen sebagai pemandu diperoleh angket yang diberikan kepada dosen. Berapa kali dalam satu semester, mahasiswa bimbingan akademik anda datang untuk melakukan bimbingan? Pada saat apa saja selama satu semester?. Berikut adalah hasil temuan yang diperoleh.

Tabel 13. Data Aspek Dosen sebagai Pemandu

No. Resp.	Respon	Simpulan
1.	Sejauh ini hanya satu kali, diawal semester untuk minta tanda tangan KRS manual.	Secara umum persepsi mahasiswa tentang peran
2.	1-2 kali, pada saat penentuan KRS, minta tanda tangan KRS dan permasalahan pribadi.	Dosen PA sebagai pemandu tergolong baik. Hal ini karena frekwensi mahasiswa
3.	2-3 kali, pada saat awal perkuliahan, saat mengalami kendala perkuliahan, saat menjelang UTS atau UAS, saat mengajukan judul penelitian.	melakukan bimbingan rata-rata 2 kali dalam satu semester.
4.	1 atau 2 kali, pada saat penandatanganan KRS manual dan konsultasi mata kuliah	
5.	3 kali, ketika akan mengisi KRS. Ketika meminta tanda tangan. Ketika ada masalah akademik.	

Data aspek dosen sebagai konselor diperoleh dari angket yang diberikan kepada dosen. Apakah mahasiswa menyampaikan keluhan/kesulitan selama mengikuti perkuliahan?. Berikut adalah hasil temuan yang diperoleh.

Tabel 14. Data Aspek Dosen sebagai Konselor

No. Resp.	Respon	Simpulan
1.	Karena bimbingan saya masih semester satu mereka hanya minta tanda tangan KRS manual saja. Tentu saja pada prosesnya saya memberikan masukan kepada mereka tentang mata kuliah wajib, prasarat, pilihan, serta yang bias mereka tinggalkan.	Dari respon yang diberikan oleh responden, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang peran Dosen sebagai konselor tergolong cukup. Hal ini dikarenakan hanya sebagian kecil saja mahasiswa yang menyampaikan keluhannya selama mengikuti perkuliahan.
2.	Iya, sebagian besar mereka menyampaikan keluhannya, terutama mahasiswa semester satu.	
3.	Beberapa mahasiswa ada yang menyampaikan. Beberapa tidak.	
4.	Lebih seringnya mahasiswa menyampaikan keluhan tentang nilai yang mereka dapatkan dan menentukan mata kuliah mana yang harus mereka tinggalkan.	
5.	Hanya satu-dua mahasiswa saja. Lainnya tidak menyampaikan.	

Data aspek dosen sebagai pemandu diperoleh dari angket yang diberikan kepada dosen. Nasihat apa yang pernah berikan kepada mahasiswa bimbingan akademik anda?. Berikut adalah hasil temuan yang diperoleh.

Tabel 15. Data Aspek Dosen sebagai Pemandu

No. Resp.	Respon	Simpulan
1	Diantaranya tentang pertimbangan banyaknya SKS, memberikan dorongan untuk belajar secara teratur serta memberikan motivasi	Dari respon pada pertanyaan ini dapat disimpulkan bahwa Dosen sebagai teladan
2	Jaga kesehatan, hemat (pandai mengatur keuangan), pintar-pintar bersosialisasi (hati-hati dalam mencari teman), tetap jaga komunikasi dengan orang tu, keluarga, dan Dosen terutama Dosen PA	telah dapat melaksanakan fungsinya dengan memberikan nasihat yang berguna bagi
3	Selalu berkonsultasi dengan Dosen PA jika mengalami kendala kuliah, jangan ceroboh meninggalkan MK, pahami karakter Dosen masing-masing.	aktivitas akademik maupun akademik mahasiswa. Oleh karena itu, data ini
4	Lebih giat belajar, mencari pekerjaan dengan cara memberikan les atau privat, lebih banyak membaca, rajin mengikuti perkuliahan dikelas, bersikap sopan dan santun kepada Dosen, beretika ketika di kelas atau ingin menemui Dosen, kiat agar dapat menyusun skripsi dengan cepat.	mendukung data dari angket yang secara umum bahwa persepsi mahasiswa tentang Dosen sebagai teladan tergolong baik.
5	Aktif dalam setiap perkuliahan dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan, biasa menyelesaikan perkuliahan (lulus) tepat waktu yakni 4 tahun.	

Untuk menemukan persepsi dosen terhadap peran dosen PA, maka secara eksplisit diperoleh data dari angket dengan jawaban terbuka yang diberikan kepada dosen prodi bahasa Inggris. Menurut anda apa peran dosen pembimbing akademik bagi mahasiswa?. Berikut adalah data yang diperoleh.

Tabel 16. Data Persepsi Dosen terhadap Peran Dosen PA

No. Resp.	Respon
1	Sesuai dengan buku pedoman operasional akademik dan kemahasiswaan IKIP PGRI PTK 2015, halaman 51-52 ada 10 peranan Dosen PA, selengkapnya biasa dibaca dibuku tersebut.
2	Dosen PA selain melayani mahasiswa bimbingannya dalam hal

-
- akademik juga harus biasa memotivasi mahasiswa agar mereka biasa mengikuti perkuliahan dengan baik dan selesai tepat waktu
 - 3 Memberikan gambaran, arahan, tawaran solusi perkuliahan mahasiswa, memberikan masukan judul penelitian.
 - 4 Memberikan motivasi dan saran-saran agar mahasiswa lebih giat dalam belajar, menyampaikan informasi tentang mata kuliah dan akademik sepanjang informasi tersebut diketahui oleh Dosen PA, membantu mahasiswa dalam menentukan judul dan outline dalam pembuatan proposal.
 - 5 Membantu menyiapkan/merencanakan studi mahasiswa dan membimbing mahasiswa dalam mengambil bentuk solusi masalah akademik.
-

Dari data masing-masing responden telah menyadari perannya sebagai dosen pembimbing akademik. Peran yang sangat menonjol sebagai dosen pembimbing akademik yaitu sebagai pemandu dan sebagai konselor.

Pembahasan

Dari data yang disajikan pada bagian A persepsi mahasiswa terhadap peran dosen PA sebagai pemandu secara umum sudah baik dengan persentase respon sebanyak 73.5%. Dari rekapitulasi data dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap dosen PA dengan meminta bantuan dalam merumuskan mata kuliah, meminta pertimbangan banyaknya SKS yang diambil. Meskipun frekuensi bimbingan yang dilakukan mahasiswa hanya berkisar dua (2) kali dalam satu semester. Hal ini sejalan dengan pendapat Sri Yanti Nur Afni dan Ridha Sefina Samosir 2013 yang menyatakan bahwa pembimbingan akademik minimal dilakukan 2 kali dalam 1 semester yaitu pada saat pengisian KRS (Kartu Rencana Studi) dan setelah UTS (Ujian Tengah Semester).

Hal ini juga berarti bahwa pembimbing akademik sudah melaksanakan perannya dengan baik. Mereka juga akan merekomendasikan mahasiswa yang bermasalah dengan mata kuliah tertentu kepada dosen yang bersangkutan. Tetapi pada poin persepsi mahasiswa yang kurang baik, disebabkan karena kurang sadarnya mahasiswa untuk membawa Kartu Hasil Studi (KHS) ketika melakukan bimbingan. Sehingga dosen pun tidak dapat mengetahui Indeks Prestasi Kumulatif

(IPK) mahasiswa bimbingannya. Namun secara umum dapat dikatakan bahwa persepsi dosen terhadap perannya sebagai pemandu tergolong baik.

Dari rekapitulasi jawaban pada persepsi mahasiswa pada poin meminta bimbingan ketika memiliki masalah pribadi tergolong masih kurang dengan perolehan persentase 25,7%. Hal ini disebabkan karena mahasiswa belum mengetahui bahwa dosen PA juga berperan sebagai konselor. Sehingga mahasiswa dapat berkonsultasi mengenai yang bersifat nonakademik. Selain itu, hal ini juga disebabkan mahasiswa merasa malu untuk mengungkapkan masalah pribadi di ruang terbuka. Peran sebagai konselor telah dapat diterapkan oleh dosen PA dengan memberikan nasihat seperti memotivasi mahasiswa untuk belajar teratur, hidup disiplin, dan menanyakan kesulitan selama mengikuti perkuliahan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Susilowati (2008) bahwa peran dosen pembimbing akademik (PA) diperlukan untuk menampung dan menerima keluhan, kesulitan/persoalan, karena apabila persoalan sudah diutarakan, maka akan mengurangi beban pikiran mahasiswa. Dengan demikian peran dosen pembimbing akademik (PA) tidak hanya sebatas pada membimbing mahasiswa dalam hal akademik saja, akan tetapi pada hal yang bersifat non akademik diantaranya masalah keluarga maupun pribadi. Dengan kata lain, persepsi dosen terhadap perannya sebagai konselor tergolong baik.

Dari rekapitulasi peran dosen PA sebagai teladan dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran dosen PA sebagai teladan tergolong baik. dosen PA merupakan figur atau contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku dengan tidak bersikap subjektif dan tidak membocorkan rahasia mahasiswa bimbingannya kepada orang lain, baik kepada mahasiswa lain ataupun kepada dosen. Dapat dikatakan bahwa dosen telah menerapkan perannya sebagai teladan. Mereka juga tidak lupa untuk selalu mengingatkan mahasiswa bimbingannya untuk berperilaku sopan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran dosen pembimbing akademik program studi pendidikan bahasa Inggris tergolong baik. Secara khusus persepsi terhadap peran dosen PA sebagai pemandu tergolong baik, peran sebagai konselor cukup, dan peran sebagai teladan sangat baik.

Secara umum persepsi dosen terhadap perannya sebagai dosen pembimbing akademik tergolong baik. Hal ini dapat terlihat pada respon yang diberikan yaitu bahwa dosen memiliki peran membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, S. Y. N., & Samosir, R. S. 2013. Analisa dan Perancangan Sistem Pembimbingan Akademik Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe Jakarta. *Jurnal Teknologi Informatika* Vol. 5 No. 2 Juli 2013 Hal. 53 – 63.
- Fauzi, A. 2014. Metode Penelitian. (Online: Tersedia di eprints.walisongo.ac.id/1571/4/093111027_Bab3.pdf.retrieved 11pm, diakses tanggal 9 September 2015).
- Karim, R. A., & Karim, M. U. 2012. Guidance as Achievement Factor for Secondary School Students-A Study in Karachi Pakistan. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. January 2012, Vol. 2, No. 1ISSN: 2222-6990.
- Rakhmat, J. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulastri. 2012. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Terorisme Di Televisi*. Skripsi Diterbitkan. Yogyakarta. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Susilowati, T. 2008. Peran Dosen pembimbing akademik (PA) terhadap prestasi belajar mahasiswa. *MIIPS* vol.8 No.2 Maret 2008 57-65.
- Zulkifli, N. 2011. Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Dosen Pembimbing Dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fkip Universitas Riau Pekanbaru. *Educhild*. Vol.01 No.1 Tahun 2012.